



JURNAL PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN

Volume : 16

Nomor : 1

Bln/Thn : Maret 2010



DAFTAR isi – Edisi Maret 2010, Volume : 11 (1) Maret 2010

- **Rappel Situmorang** : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pokok Gejala Gelombang Di SMA Negeri 1 Habinsaran
- **Jonny H. Panggabean** : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Fisika Pokok Bahasan Kinematika Gerak Lurus Di Kelas 1 MAN 1 Medan
- **Usler Simarmata** : Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think-Pair-Share) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Listrik Statis Kelas IX Semester 1 Di SMP Negeri 4 Medan
- **Zairiati** : Belajar Kelompok Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Siswa Kelas VI SD 106826 Sidodadi
- **Rosmala Dewi** : Implementasi Model Pembelajaran Inklusi Pada Mata Kuliah Permasalahan Anak TK di PGTK UNIMED
- **Betty M. Turnip** : Pengaruh Peta Pikiran (Mind Map) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Tata Surya Di Kelas VII Semester II SMPN 1 Percut Sei Tuan
- **Zulhaini** : Penerapan Team Building Mcgrath's Model Untuk Membentuk Kemampuan Bekerja Dalam Tim Pada Mata Kuliah Psikologi Perkembangan Di Jurusan PPB Semester I Tahun 2009
- **Muhammad Amin** : Profil Pendidikan Anak Masyarakat Nelayan Pantai Timur Dan Barat Dalam Upaya Mensukseskan Program Wajib Belajar 9 Tahun Di Propinsi Sumatera Utara

**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED)**

Jl. Willem Iskandar, Psr.V - Kotak Pos No. 1589 Medan Estate 20221
Telp. (061) 6636757, Fax. (061) 6614002, 6613319

DAFTAR ISI

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pokok Gejala Gelombang Di SMA Negeri 1 Habinsaran Rappel Situmorang	1- 8
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Fisika Pokok Bahasan Kinematika Gerak Lurus Di Kelas 1 MAN 1 Medan Jonny H. Panggabean	9 - 16
Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think-Pair-Share) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Listrik Statis Kelas IX Semester 1 Di SMP Negeri 4 Medan Uslar Simarmata	17- 23
Belajar Kelompok Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Siswa Kelas VI SD 106826 Sidodadi Zairiati	24 - 32
Implementasi Model Pembelajaran Inklusi Pada Mata Kuliah Permasalahan Anak TK di PGTK UNIMED Rosmala Dewi	33 - 40
Pengaruh Peta Pikiran (Mind Map) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Tata Surya Dikelas VII Semester II SMPN I Percut Sei Tuan Betty M. Turnip	41 - 47
Penerapan Team Building Mcgrath's Model Untuk Membentuk Kemampuan Bekerja Dalam Tim Pada Mata Kuliah Psikologi Perkembangan Di Jurusan PPB Semester I Tahun 2009 Zulhaini	48 – 53
Profil Pendidikan Anak Masyarakat Nelayan Pantai Timur Dan Barat Dalam Upaya Mensukseskan Program Wajib Belajar 9 Tahun Di Propinsi Sumatera Utara Muhammad Amin	54 – 63

JURNAL PENELITIAN
BIDANG PENDIDIKAN

ISSN: 0852 – 0151

Pembina

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd (Rektor UNIMED)

Prof. Selamat Triono, M.Sc. Ph.D.

Ketua Dewan Editor

Dr. Ridwa A. Sani, M.Si

Sekretaris Dewan Editor

Drs. Eddyanto Ph.D

Dewan Editor

Prof. Dr. Idrus Afandi, S.H (UPI)

Prof. Drs. Syahron Lubis, M.Ed, Ph.D (UNP)

Prof. Dr. Abdul Muin Sibuea, M.Pd (UNIMED)

Prof. Drs. Suhadi Ibnu, M.A (UM)

Prof. Dr. Amrin Saragih, M.A (UNIMED)

Prof. Dr. H Anas Yasin, M.A (UNP)

Prof. Dr. Amat Mukhadis , M.Pd (UM)

Dr. Ismet Basuki, M.Pd (UNESA)

Editor Teknik

Drs. H. Muhammad Amin, ST., M.Pd.

Dr. Arif Rahman, M.Pd

Dra. Rosmala Dewi, M.Kons

Alamat Redaksi tata Usaha: Gedung Lembaga Penelitian UNIMED Lantai II
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan (20221) Telp: (061) 6636757; Fax (161) 6613319, 6614002
email: aminunimed@yahoo.co.id, ridwan_unimed@yahoo.com

Penyunting menerima sumbangan artikel yang belum pernah dipublikasikan dalam media lain.
Naskah diketik di atas kertas HVS A4, spasi 1 ½ maksimum 17 halaman, dengan format seperti
tercantun pada halaman kulit dalam Belakang.

Naskah akan dimuat dalam jurnal ini setelah lulus evaluasi dari tim editor

KATA PENGANTAR

Puji sukur atas kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmatNYA sehingga Jurnal Hasil Penelitian Bidang Pendidikan Edisi Maret 2010, Volume 16, Nomor 1 hadir kembali menjumpai pembaca dengan sejumlah tulisan hasil penelitian di bidang pendidikan. Jurnal ini juga memuat hasil-hasil penelitian berupa penelitian tindakan kelas pada SD, SMP, dan MTs, serta penelitian pada SMA dan Penelitian kebijakan pendidikan.

Secara khusus jurnal ini memuat hasil-hasil penelitian bidang pendidikan yang tentu saja sangat bermanfaat bagi pengembangan metode pengajaran di kelas, disamping itu hasil penelitian kebijakan pendidikan merekomendasikan perbaikan pendidikan bagi sektor pendidikan, khususnya pada peningkatan program wajib belajar di kawasan pantai timur dan barat Sumatera Utara.

Akhirnya tim redaksi berharap dalam rangka meningkatkan akreditasi dan kualitas berharap agar pembaca memberi saran dan kritik pada redaksi agar jurnal ini dapat terakreditasi lagi, dan bagi pembaca yang perlu diingat akreditasi jurnal kita ini tergantung dari mutu tulisan yang penulis kirim. Untuk itu redaksi menunggu artikel-artikel dari para penulis untuk diterbitkan pada jurnal pendidikan Lembaga penelitian UNIMED

Hormat Kami

Tim Redaksi

THE
Character Building
UNIVERSITY

PENERAPAN TEAM BUILDING MCGRATH'S MODEL UNTUK MEMBENTUK KEMAMPUAN BEKERJA DALAM TIM PADA MATA KULIAH PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DI JURUSAN PPB SEMESTER I TAHUN 2009

Zulhaini^{*)}

^{*)}Dosen Bimbingan Konseling FIP UNIMED, Jln. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate

ABSTRACT

This research aim to to form ability work in team at lecturing of Psychology Growth to Majors Psychology Education student and Tuition. This Research represent research of classroom action research as according to model told by Kemmis & Taggart (1990). This research is done by two cycle. The first cycle, there is four activity component which to plan, action, watcher, evaluation and reflection. Action scenario early with forming of homogeneous group, each group have member to 5 people and led by team coordinator in charge of to manage its team during executing lecturing. passed to duty is student make result of masterpiece in the form of song, poem, brief drama related to items exist in lecturing contract. At second, also there is four activity component that is, plan, action, monitoring, evaluation and reflection. Action execution of same as cycle I. the Target of II cycle execution to assure obtained by finding cycle I. Finding research (1). model Forming of Mcgrath'S team can improve ability of student work in team. (2) Improving the quality of study of growth psychology by applying Mcgrath'S building team Model student feel this study give opportunity all its ability generalizing student can in team activity. Model this study have to be socialized in majors through KDBK to be continued at study of eye lecturing of growth psychology.

Kata Kunci: Kerja tim, perkembangan, psikologi

PENDAHULUAN

Pendidikan konselor di Indonesia memiliki tanggungjawab yang besar untuk menyiapkan mahasiswa agar kelak sukses berkarier di profesi konselor. Tantangan bagi lulusan untuk menghadapi lapangan pekerjaan membutuhkan profesionalisme kerja tinggi penguasaan *hardskill* dan *softskill* yang memadai. Mata kuliah psikologi perkembangan menguraikan tahap-tahap perkembangan manusia mulai dari sejak dalam kandungan sampai pada masa usia lanjut. Selama ini perkuliahan cenderung memperhatikan *hardskill* dan kurang memperhatikan *softskill*. Pembentukan *softskill* ini menjadi penting karena *softskill* akan merupakan modal kepribadian yang dapat mendukung keberhasilan konselor menghadapi tantangan dunia kerja. Hasil evaluasi diri selama ini pembelajaran mata kuliah psikologi perkembangan disajikan pada Tabel 1.

Akar penyebab masalah pembelajaran selama ini cenderung memperhatikan hard skill kurang memperhatikan softskill antara lain: (a) pembelajaran mahasiswa belum mendukung untuk perkembangan kemampuan bekerja dalam tim, (b) mahasiswa gagal mendapatkan contoh pembelajaran softskill terutama bekerja dalam tim. Selama ini pembelajaran kelompok hanya bersifat group bukan tim.

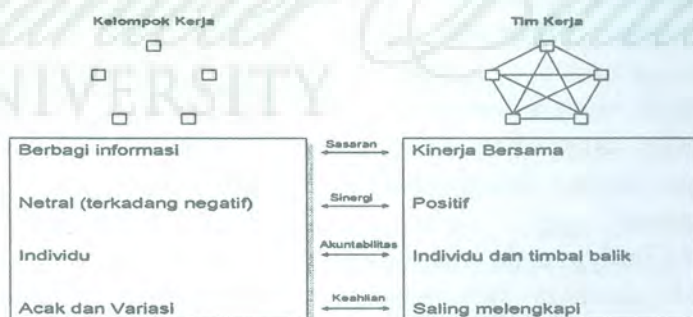
Seseorang yang memiliki kompetensi dalam konteks kerjasama *team* menurut AICPA 2005 adalah seseorang yang: (1) mengakui nilai keberagaman/perbedaan tiap orang yang terkait dalam pekerjaannya, (2) memiliki komitmen untuk mencapai tujuan bersama ketika bekerja dalam *team*, (3) bersedia menerima saran dan petunjuk dari pimpinan dan anggota yang lain, serta (4) menghargai dan memfasilitasi harapan *team*.

Tabel 1. Data hasil evaluasi diri selama pembelajaran mata kuliah ini :

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Keunggulan	Kelemahan	Keunggulan	Kelemahan
Ada silabus dan trak kuliah. tentang psikologi perkembangan	Silabus perkuliahan belum dapat memberi pengaruh pada pembentukan softskill mahasiswa.	Tuntutan di sekolah keberhasilan guru mengajar sangat dipengaruhi oleh softskill guru	Lingkungan sekolah belum kondusif untuk pembentukan softskill guru
Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal pertemuan.	25 % mahasiswa aktif, 3 % mahasiswa yang dapat bekerja dalam tim, 25 % mahasiswa memiliki sikap saling mendukung tugas kelompok, Mahasiswa gagal menyelesaikan tugas kelompok secara maksimal.	Di sekolah sudah saatnya guru BK menerapkan softskill dalam pembelajar ran.	Sebagian guru belum berhasil menerapkan softskill dalam pembelajaran
Tugas diperiksa			
Bahan belajar psikologi perkembangan cukup banyak.	Bahan belajar psikologi perkembangan belum menyentuh dengan pembentukan softskill tugasnya sebagai konselor terutama bekerja dalam tim	Konselor yang berhasil harus didukung dengan kemampuan bekerja dalam tim	Perkembangan siswa pergeseran nilai begitu kompleks

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah dengan menerapkan team building Mcgrath's model dapat membentuk kemampuan bekerja dalam tim pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Mahasiswa Semester I Jurusan PPB Tahun 2009 ?.

Tim (Ivancevich dkk. 2007) adalah kelompok yang cukup matang dengan derajat ketergantungan tertentu di antara anggotanya dan diwarnai dengan adanya motivasi untuk mencapai sebuah sasaran bersama. Tim mungkin saja berawal dari sebuah kelompok, tapi tidak semua kelompok akan berkembang menjadi matang dan menciptakan rasa saling ketergantungan. Karakteristik Tim dan Kelompok antara lain (1) Keduanya dapat terbentuk ketika dua atau lebih individu saling berinteraksi, (2) Tim dan kelompok menyediakan struktur untuk pekerjaan dan interaksi di antara anggotanya, (3) Anggotanya dapat menampilan peran teknis spesifik, kepemimpinan, penyelesaian masalah, dan sisi emosional, dan (4) Setiap anggota kelompok dan tim memiliki sasaran bersama. Robbin (2003) menguraikan tentang pengertian kelompok kerja dan tim seperti pada Gambar 1.



Perbandingan Kelompok dan Tim Kerja (Robbins, 2003)

Gambar 1. Perbandingan Kelompok dan Tim Kerja

Katzenbach dan Smith (1999) mengidentifikasi 3 karakteristik utama sebuah *team*, yaitu: (1) Komitmen, (2) Akuntabilitas/dapat dipertanggung jawabkan, dan (3) Keahlian. Komitmen. Katzenbach (1999) menjelaskan bahwa *team* bukan hanya sebuah kelompok yang bekerja bersama, akan tetapi suatu *teams* bergantung pada sinergi anggotanya yang secara kolektif menghasilkan sebuah hasil akhir yang bukan hanya sekedar penggabungan sederhana dari bagian-bagian pekerjaan individual. Oleh karena itu, *team* memiliki komitmen untuk mencapai suatu tujuan yang spesifik yang bergantung pada usaha kolektif para anggota *team* untuk mencapai sukses. Akuntabilitas (dapat dipertanggungjawabkan). Anggota *team* saling bertanggungjawab untuk mencapai hasil akhir yang berkualitas. Semua anggota *team* memiliki komitmen pada hasil yang dicapai dan memberikan rasa tanggungjawab pribadi kepada hasil akhir. Disini, unsur kepercayaan sangat penting diantara anggota *team*, mereka percaya bahwa anggota yang lain akan bekerja secara bersungguh-sungguh dan berkerjasama mencapai tujuan. Keahlian. Sebuah *team* terdiri dari individu-individu yang memiliki keahlian dan kompetensi yang saling melengkapi dan menjadikannya sebagai sebuah *team* yang berbakat. Untuk mengembangkan *team building skill* bagi mahasiswa, para dosen harus fokus pada dua tujuan penting, yaitu: (1) membantu mahasiswa membentuk kepercayaan dan komitmen dan menuangkannya ke dalam *team* untuk mencapai tujuan bersama, (2) membantu mengembangkan rasa tanggung jawab dan rasa saling bergantung diantara anggota *team*. Sebelum memberikan pedoman bagaimana mewujudkan tujuan ini, berikut ini penulis membahas taksonomi *group* dan *team* untuk mengidentifikasi hasil/tugas mahasiswa.

Model McGrath's pada tahap input menekankan pada kualitas dari berbagai input yang akan dimasukkan ke dalam tim. Alasannya adalah dengan memaksimalkan kualitas input akan menciptakan kualitas proses dan kualitas output yang lebih baik.

Tahap input meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan individu, kelompok dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Teaching grant dilaksanakan di ruang kuliah dari mata kuliah psikologi pendidikan, selama satu semester genap 2009 mulai bulan September s/d Desember 2009. Disain PTK model siklus Kemmis dan Mc. Taggart dilaksanakan dengan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu : Rencana, Tindakan, Pemantauan, Evaluasi dan refleksi. Grant ini dilakukan dua siklus, tujuan siklus I bertujuan untuk mengimplementasikan model membangun tim yang dirancang dalam penelitian ini. Siklus II bertujuan untuk memvalidasi hasil penelitian pada siklus I.

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan kegiatan yang dilakukan meliputi : perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan terdapat beberapa hal yang dikerjakan (1)Menyusun Kontrak kuliah dan RPP dengan Grant teaching. (2) Menugaskan materi yang akan dikerjakan pada tim. (3) Dosen menjelaskan arti dan makna tim kerja sebagai bahan *sof skill*, (4) Mahasiswa membentuk tim dengan memperhatikan latar belakang dan kemampuan yang bervariasi dilihat dari kemampuan, gender, kepribadian, mahasiswa. (5) Mahasiswa mempersiapkan cara untuk mencapai tujuan perkuliahan, cara belajar, dan langkah kerja yang harus dilakukan mahasiswa menghasilkan kerja dalam tim yang dibentuk. (6) Membahas cara kerja dan penyampaian laporan hasil kerja tim. (7) Menentukan ketua tim masing-masing

Tahap tindakan meliputi melaksanakan pembelajaran mata kuliah psikologi perkembangan dengan waktu pertemuan 100 menit. Tindakan dilakukan mulai bulan Oktober 2009 minggu pertama. Skenario tindakannya sebagai berikut. (1) menyebarkan mahasiswa-mahasiswa secara merata ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan keahlian dan kemampuannya, suka/tidak suka bekerja secara tim, ke dalam

kelompok-kelompok, dengan memperhatikan aspirasi/ input dari mahasiswa., keseimbangan gender dan budaya. (2) Setiap kelompok beranggota 5 orang, menunjuk seorang koordinator tim yang bertanggungjawab untuk mengelola timnya selama melaksanakan tugas dan menjadi mediator antara tim dengan dosen., anggota tim untuk menulis dan menandatangani kontrak tim pada pertemuan tim yang pertama. (3) Dosen berperan sebagai pelatih tim, menyediakan pedoman spesifik pada awal, pertengahan dan akhir tugas. (4) Dosen harus memfasilitasi latihan-latihan yang dapat membangun tim yang efektif, sehingga tim mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang diharapkan, mampu membangun kepercayaan diantara anggota, membantu mereka mengatasi konflik, mencapai komitmen dan bertanggungjawab, saling bergantung dan fokus pada hasil dengan kualitas yang tinggi. (5) Dosen menggunakan pedoman penilaian bertingkat untuk memberikan skor dengan keyakinan akan konsistensi dan pemeringkatan hasil tim (6) Dosen harus menyiapkan tim beserta alat ukurnya untuk mengukur kepuasan tim. Tugas atau proyek yang akan diberikan kepada mahasiswa adalah membuat hasil karya berupa lagu, puisi, drama singkat terkait dengan materi yang ada pada kontrak kuliah "perkembangan anak usia kanak-kanak" sesuai dengan kemampuan dan minat mahasiswa. Tugas akan dijalankan selama satu minggu.

Selanjutnya pemantauan dilakukan oleh tim dosen yang mengajar mata kuliah psikologi perkembangan atau riviewer dari lembaga penelitian. Pemantauan dilakukan tiga kali dalam satu semester. Instrumen pemantauan digunakan catatan lapangan, daftar cek, dan wawancara. Aspek yang dipantau berikut antara lain (a) Seberapa pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan. (b) Seberapa pelaksanaan tindakan telah menunjukkan tanda-tanda akan tercapainya tujuan tindakan, (c) Apakah terjadi dampak yang positif dan dampak sampingan yang negatif.

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa, dan dosen. Kriteria evaluasi yang digunakan adalah kriteria dalam maksudnya softskill mahasiswa bekerja dalam tim apakah lebih baik setelah pembelajaran menerapkan team building Mcgrath's model dibanding keadaan sebelumnya. Kriteria keberhasilan tindakan jika dilihat dari output dalam pembelajaran yaitu (a) Kriteria untuk mengukur hasil kinerja kelompok, dan (b) Seberapa puas anggota akan kinerja mereka, seberapa padu kelompok di akhir tugas, dan adakah perubahan perilaku anggota ke arah yang lebih baik), serta seberapa akurat hasil akhir dibanding dengan kondisi awal. Hasil evaluasi pada siklus I dijadikan masukan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus II

Siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan model yang lebih sesuai dengan mahasiswa di jurusan PPB. Siklus II dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Hal-hal yang direncanakan pada siklus II sesuai dengan hasil refleksi dan evaluasi Pada tahap ini beberapa hal yang dikerjakan. (1) Materi yang ada pada kontrak kuliah dilanjutkan dengan materi perkembangan masa Kanak-kanak. (2) Mahasiswa mempersiapkan materi yang akan dikerjakan pada tim di kelas untuk membuat materi dalam bentuk lagu, puisi, drama singkat, kata-kata mutiara. (3) Mahasiswa menampilkan hasil kerja tim pada minggu depan (4) Mempersiapkan mahasiswa untuk mencapai tujuan perkuliahan, cara belajar, dan langkah kerja yang harus dilakukan. Untuk itu mahasiswa berdiskusi dalam tim kerja. (5) Tim pada siklus I dengan karakteristik yang berlatar belakang dan kemampuan yang bervariasi dilihat dari kemampuan, gender, kepribadian, mahasiswa. (6) Cara kerja penyampaian laporan hasil kerja tim dalam bentuk tertulis dan. Kreativitas dalam bentuk tampilan hasil tulisan, praktik langsung, pajangan, lagu, mutiara, drama, dan lagu.

Pelaksanaan skenario tindakan pada siklus I dilakukan dengan tetap memperhatikan kontrak kuliah. Pelaksanaan pemantauan pada siklus I dilanjutkan baik

instrumen, aspek yang dipantau, dan pemantauannya. Instrumen pemantauan digunakan catatan lapangan, daftar cek, dan wawancara. Aspek yang dipantau sebagai antara lain (a)Seberapa pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan, (b) Seberapa pelaksanaan tindakan telah menunjukkan tanda-tanda akan tercapainya tujuan tindakan, dan (c) Apakah terjadi dampak yang positif dan dampak sampingan yang negatif.

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Kriteria evaluasi yang digunakan adalah kriteria dalam maksudnya softskill mahasiswa bekerja dalam tim apakah lebih baik setelah pembelajaran menerapkan team building McGrath's model dibanding keadaan dengan pada siklus I. Kriteria keberhasilan tindakan jika dilihat dari output dalam pembelajaran yaitu (a) Kriteria untuk mengukur hasil kinerja tim (terdiri dari: kualitas output, seberapa cepat kelompok mencapai solusi, dan jumlah kesalahan pada hasil kerja tim), dan (b) Ukuran lain (seberapa puas anggota akan kinerja mereka, seberapa padu kelompok di akhir tugas, dan adakah perubahan perilaku anggota ke arah yang lebih baik). Seberapa akurat hasil akhir dibanding dengan kondisi siklus I. Penulis akan dapat memperoleh penjelasan dari mahasiswa tentang (a) Apa yang mereka rasakan dalam menyelesaikan proyek ini, dalam tim yang baru? (b) Perasaan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek dengan tim yang baru (c) Apa perbedaan nyata yang mereka rasakan antara tugas kelompok yang pernah dijalankan selama ini dengan pengalaman mereka bekerja dalam tim yang baru ini? (d) Perubahan sikap yang mereka dapatkan dalam belajar dalam tim ini?

HASIL PEBELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa (a) berupa lagu berjudul, "Masa Kanak-Kanak", (b) puisi, "Masa Kanak-Kanak", (c) drama singkat dengan judul " JONO" terkait dengan materi yang ada pada kontrak kuliah dengan topik

"perkembangan anak usia kanak-kanak"(d) Lakon mahasiswa pada semua bentuk karya seni tersebut sesuai dengan kemampuan dan minat mahasiswa, (e) Penampilan mahasiswa ketika menyajikan hasilnya dengan suasana gembira, belajar sambil berkarya seni ternyata membuat mahasiswa senang, tertawa, dan luwes dalam bergerak, dan (f) Kuliah ini dilaksanakan di kelas dengan suasana santai serius dan tuntas. Apa yang dirasakan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek ini, dalam tim yang baru? Jawaban mahasiswa adalah merasa tertolong, ada rasa kekeluarga meskipun berbeda agama suku di antara mahasiswa. Kekompakan terjalin beban tugas terasa ringan. Bagaimana perasaan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek dengan tim yang baru? Jawaban mahasiswa adalah rasa yakin bahwa pekerjaan tim lebih baik dari hasil kerja sendiri. Namun demikian anggota selalu mengalami kesulitan untuk tetap datang sesuai dengan waktu yang disepakati..Apa perbedaan nyata yang mereka rasakan antara tugas kelompok yang pernah dijalankan selama ini dengan pengalaman mereka bekerja dalam tim yang baru ini? Tugas yang dapat dikerjakan dengan tim, masing-masing anggota memiliki rasa tanggungjawab terhadap hasil. Sebelumnya tidak demikian. Perubahan sikap yang mereka dapatkan dalam belajar dalam tim ini? Saling dapat membantu kesulitan teman, bersedia meluangkan waktu untuk kepentingan bersama sebelumnya tidak bersedia meluangkan waktu untuk kepentingan bersama.

Temuan penelitian bahwa mahasiswa sudah memiliki tanda-tanda mampu bekerja dalam tim. Karakteristik yang muncul adalah (1) ada ketergantungan pada sinergi anggotanya yang secara kolektif menghasilkan sebuah hasil akhir. (2) Anggota tim saling bertanggungjawab untuk mencapai hasil akhir yang berkualitas.(3) Semua anggota tim memiliki komitmen pada hasil yang dicapai dan memberikan rasa tanggungjawab pribadi kepada hasil akhir. (4) tim terdiri dari individu-individu yang memiliki keahlian dan kompetensi yang saling

melengkapi dan menjadikannya sebagai sebuah tim yang berbakat.

Berdasarkan data diatas peneliti menyimpulkan bahwa (1) Model membangun tim McGrath's dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa bekerja dalam tim. (2) Meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah psikologi perkembangan dengan menerapkan team building McGrath's Model mahasiswa merasakan pembelajaran ini memberikan kesempatan semua mahasiswa dapat mengaktualisasikan kemampuannya dalam kerja tim

Pembahasan

Menurut Robbin (2003) tim karakteristik yang muncul adalah ada ketergantungan pada sinergi anggotanya yang secara kolektif menghasilkan sebuah hasil akhir yang bukan hanya sekedar penggabungan sederhana dari bagian-bagian pekerjaan individual. Anggota tim saling bertanggungjawab untuk mencapai hasil akhir yang berkualitas. Semua anggota tim memiliki komitmen pada hasil yang dicapai dan memberikan rasa tanggungjawab pribadi kepada hasil akhir. Sebuah tim terdiri dari individu-individu yang memiliki keahlian dan kompetensi yang saling melengkapi dan menjadikannya sebagai sebuah tim yang berbakat. .

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan antara lain;

1. Menerapkan team building McGrath's Model mahasiswa merasakan pembelajaran ini memberikan kesempatan semua mahasiswa dapat mengaktualisasikan kemampuannya dalam kerja tim

2. Menerapkan team building McGrath's Model meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah psikologi perkembangan

Saran

Model pembelajaran ini akan disosialisasikan di jurusan ketika rapat di jurusan, dan sebarluaskan melalui KDBK mata kuliah psikologi perkembangan untuk diteruskan pada pembelajaran mata kuliah psikologi perkembangan

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Pelled, L., K. Eisenhardt, and K. Xin. 1999. Exploring the black box: An Analysis of work group diversity, conflict, and performance. *Administrative Science Quarterly* 44: 1 – 28
- Ravenscroft, S., F. Buckless, G. McCombs, and G. Zuckerman. 1995. Incentives in student team learning: An experiment in cooperative group learning. *Issues in Accounting Education* 10 (Spring): 97 – 109.
- Robbins, S. 1997. *Essentials of Organizational Behavior*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Siegel, G., and J. Sorensen. 1994. *What Corporate Ameica Wants in Entry-Level Accountans*. Montvale, NJ: The Institute of Management Accountans.
- Speck, B. 2002. *Facilitating Students' Collaborative Writing*. ASHE-ERIC Higher Education Report: Volume 28, Number 6. San Fransisco, CA: Jossey-Bass.
- Wysocki, R. 2002. *Building Effective Project Teams*. New York, NY: John Wiley & Sons, Inc.